

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan dalam penelitian analisis perilaku seksual akbiat mengakses situs pornografi pada siswa/i SMA Negeri 5 Kota Jambi, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Pengetahuan tentang Pornografi, Situs Pornografi, serta Dampak Pornografi

Keseluruh informan memiliki pengetahuan yang cukup memadai mengenai seluruh variabel yang ada pada penelitian kali ini melalui internet. Mereka mengakui bahwa pernah mencari ataupun mengakses media pornografi baik secara sengaja maupun tanpa disengaja, hal ini didasarkan dengan rasa ingin tahu. Mereka mengatakan dapat dengan mudah dapat mengakses hal tersebut melalui internet dengan berbagai macam cara. Selain itu juga mereka mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh media pornografi tersebut.

2. Sikap tentang Pornografi, Situs Pornografi, serta Dampak Pornografi

Sikap yang dilakukan oleh para informan hampir menyerupai satu sama lain, yaitu mereka menyikapi bahwa pornografi adalah hal yang tidak patut untuk diakses yang mana hal tersebut merupakan hal yang cukup tabu dan memiliki manfaat. Selanjutnya, mereka menyikapi dengan tidak mengakses situs pornografi lagi baik secara sengaja maupun tanpa disengaja, selain itu dampak yang ditimbulkan tentu sangat dapat mempengaruhi mereka.

3. Tindakan tentang Pornografi, Situs Pornografi, serta Dampak Pornografi

Tindakan yang dilakukan seluruh informan hampir sama, yaitu berusaha menggunakan internet untuk hal yang positif, serta lebih memahami bahwa apapun yang berbaur pornografi itu dapat merugikan. Serta berusaha memblokir ataupun tidak mengakses situs pornografi lagi. Beberapa informan membenarkan bahwa dampak pornografi berpengaruh kepada perilaku seksual mereka dikarenakan munculnya dorongan seksual pada diri mereka, bahkan akibat munculnya dorongan seksual tersebut beberapa informan mengatakan berusaha memenuhi dorongan seksual yang muncul tersebut demi mencapai kepuasan seksual dengan cara melakukan masturbasi/onani bahkan ada yang berusaha mencoba bersama pacar mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi SMA Negeri 5 Kota Jambi

Sekolah harus lebih mampu memberikan perhatian khusus terhadap perilaku seksual pada siswa/i nya. Dan juga sekolah harus memiliki metode pembelajaran sendiri tentang konseling kepada siswa/i nya.

5.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Kampus harus mampu menjadi pusat informasi mengenai perilaku seksual pada remaja, sehingga bisa menambah referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa dalam proses belajar serta mengetahui keadaan di lapangan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan spesifik mengenai perilaku seksual pada remaja melalui berbagai macam faktor lain yang mempengaruhi, sehingga nantinya informasi yang didapat dapat menjadi referensi dan perbandingan yang mana nantinya dapat meningkatkan kualitas informasi yang tersedia.